

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan hal penting yang saat ini menjadi kebutuhan bagi setiap individu. Investasi merupakan penanaman sebagian atau keseluruhan modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Saat ini masyarakat mengenal dua paradigma mengenai investasi. Pertama investasi merupakan sebuah keinginan dan yang kedua investasi merupakan sebuah kebutuhan (mumtaz;2010).

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat dan pergerakan ekonomi yang sangat cepat. Pandangan masyarakat mengenai investasi kini telah berubah. Pemikiran bahwa investasi merupakan sebuah kebutuhan menjanjikan yang menawarkan pengembalian pokok dana, ditambah dengan manfaat ekonomi dan sosial dalam jangka waktu tertentu. Saat ini masyarakat sudah mulai menginvestasikan dananya pada banyak jenis investasi. Baik berupa investasi dengan tingkat risiko rendah seperti deposito, obligasi, maupun aktiva lainnya. Namun beberapa dari investor juga mulai tertarik menginvestasikan dananya pada investasi risiko tingkat tinggi seperti sekuritas, property, maupun investasi lainnya. Berdasarkan keterangan tersebut penggolongan tipe investor dikelompokkan menjadi dua, yaitu *risk seeker* dan *risk averter*. *Risk seeker* merupakan investor yang

menyukai risiko, sedangkan *risk averter* merupakan investor yang cenderung menghindari risiko.

Banyak faktor yang mempengaruhi preferensi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Preferensi tersebut erat kaitannya dengan faktor demografi, tingkat keuntungan (*expected return*) dan persepsi risiko. Faktor – faktor tersebut dirasa memiliki pengaruh yang cukup besar bagi seorang individu, ketika individu tersebut akan memulai melakukan investasi pada suatu investasi.

Pengaruh faktor demografi investor perlu dipertimbangkan, karena dalam perilaku investor dipengaruhi oleh latar belakang diri dan sosial yang berbeda. Hal ini dapat terlihat disepanjang proses investasi. Mulai dari perencanaan, pengawasan sampai pengkoordinasian rencana investasi. Terdapat beberapa penelitian tentang demografi. Penelitian yang dilakukan Indah Pratiwi pada tahun 2015 menyatakan bahwa faktor demografi pada status pernikahan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku investor. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lutfi ditahun 2010 menyatakan hal yang berbeda. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara toleransi risiko investor dan preferensi investasi mereka, sehingga demografi bukan menjadi faktor penentu melainkan faktor demografi masih dipengaruhi oleh faktor pendukung lainnya.

Expected return merupakan sebuah prediksi tentang laba atau keuntungan yang akan diperoleh dimasa mendatang. *Expected return* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku investor. Pada penelitian terdahulu mengenai *expected return*. Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta dan I Made Sadha Suardikha (2014)

menyatakan bahwa *expected return* mempengaruhi perilaku investor. Sedangkan hasil berbeda diungkapkan oleh Ryanda Bella Rengku pada tahun 2012, menyatakan bahwa *expected return* memang akan mempengaruhi perilaku investor. Namun *expected return* juga dipengaruhi beberapa faktor yang mendorong perilaku investor yakni *experiance* atau pengalaman dalam berinvestasi.

Pada saat akan berinvestasi, setiap investor akan mempertimbangkan mengenai risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ryanda Bella Rengku (2012) menyatakan bahwa persepsi risiko mempengaruhi perilaku investor, dilihat dari sisi *experience* seorang investor. Hal yang sama diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadia Kartika dan Rr. Iramani (2013), yakni *risk perception* berpengaruh terhadap perilaku investor bila dilihat dari sudut pandang *experience* dalam berinvestasi. Namun dalam penelitian yang dilakukan Ryanda Bella Rengku (2012). Menyatakan hasil bahwa persepsi risiko investor memiliki hubungan yang positif terhadap *expected return*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan yang memiliki perbedaan. Dengan adanya hasil penelitian yang kurang. Peneliti tertarik mengembangkan penelitian dari peneliti sebelumnya, dengan judul **“Pengaruh Faktor Demografi, *Expected Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Investor”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor?
2. Apakah faktor *expected return* berpengaruh positif terhadap perilaku investor?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap perilaku investor?
4. Apakah faktor demografi, *expected return* dan persepsi risiko secara berpengaruh simultan terhadap perilaku investor?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data, mengelola, menganalisa dan menyajikan data yang berkaitan, maka berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk menguji pengaruh faktor demografi terhadap perilaku investor.
2. Untuk menguji pengaruh faktor *expected return* terhadap perilaku investor.
3. Untuk menguji pengaruh faktor persepsi risiko terhadap perilaku investor.
4. Untuk menguji pengaruh faktor demografi, *expected return* dan persepsi risiko secara simultan mempengaruhi perilaku investor.

1.4 Manfaat Penelitian.

Dengan dicapainya tujuan penelitian diatas, maka menghasilkan manfaat penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat diantaranya adalah :

1. Bagi Manajemen Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai karakteristik investor sehingga perusahaan mampu mengenali dan memahami calon investor tersebut.

2. Bagi Peneliti

Mengembangkan suatu pemikiran, menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas mengenai karakteristik investor dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi investor cenderung bersifat menyukai risiko (*risk seeker*) atau cenderung menghindari risiko (*risk averter*)

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan bagi si pembaca, dan menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5 Sistematika Penelitian.

Sistematika digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sistematis susunan skripsi secara jelas dan tepat agar tidak menyimpang dari tujuan masalah susunan sistematika penelitian skripsi adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu melakukan penelitiannya, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, dan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, analisis inferensial dan pembahasan.

Bab V: PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran